

**PENGARUH INFUSA BUNGA TELANG (*Clitoria ternatea* L.)
TERHADAP EROSI VILI PADA ORGAN DUODENUM
MENCIT (*Mus musculus*) YANG DIINDUKSI
MIKROPLASTIK**

SKRIPSI



Oleh:

Lailatul Munawaro

NIM. 22105021

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER**

2026

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Pengaruh Infusa Bunga Telang (*Clitoria Ternatea* L.) Terhadap Erosi Vili Pada Organ Duodenum Mencit (*Mus Musculus*) Yang Diinduksi Mikroplastik telah disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:
Nama : Lailatul Munawaro
NIM : 22105021
Hari/Tanggal : Selasa, 30 Juni 2026
Program Studi : Sarjana Teknologi Laboratorium Medis Universitas dr. Soebandi

Ketua Penguji,



Hartalina Mufidah, S.Si., M.Sc
NIDN. 0519089301

Penguji II,

Penguji III,



Anas Fadli Wjaya, SST., M.Imun.
NIDN. 0703019402



Ahdiah Imroatul Muflihah, S.Tr.AK., M.KM
NIDN. 0720079601

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas dr. Soebandi



Guruh Wirasakti, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0705058706

Abstrak

Lailatul Munawaro* Ahdiah Imroatul Muflihah** 2026. **Pengaruh Infusa Bunga Telang (*Clitoria Ternatea* L.) Terhadap Erosi Vili Pada Organ Duodenum Mencit (*Mus Musculus*) Yang Diinduksi Mikroplastik**. Skripsi. Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis Universitas dr. Soebandi.

Mikroplastik adalah partikel dari polimer yang berukuran kurang dari 5 mm. Paparan mikroplastik ke dalam tubuh manusia dimungkinkan terjadi dari tiga jalur mekanisme yaitu saluran pencernaan, saluran pernapasan, dan paparan kulit. Saluran pencernaan diduga merupakan jalur utama masuknya mikroplastik ke dalam tubuh manusia. Pada ukuran mikroplastik $>130\ \mu\text{m}$ biasanya akan terserap secara mekanis melalui celah pada lapisan tunggal epitel di ujung vili saluran pencernaan. Bunga telang memiliki potensi sebagai antioksidan dan antiinflamasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh infusa bunga telang terhadap erosi vili pada organ duodenum mencit yang diinduksi mikroplastik. Adaptasi mencit, sebanyak 21 mencit dibagi menjadi 3 kelompok : Kelompok K- (kontrol negatif, hanya diberi makanan), K+ (kontrol positif, diinduksi mikroplastik), P (Perlakuan, diinduksi mikroplastik dan infusa bunga telang 0,5ml), pembuatan mikroplastik, pengamatan mikroplastik, pembuatan infusa bunga telang dosis 200mg/KgBB, skrining fitokimia, pemeriksaan erosi vili pada organ duodenum. Analisa data menggunakan uji non parametrik dengan nilai signifikansi $<0,05$. Berdasarkan analisa data menggunakan uji normalitas, diperoleh hasil sig $<0,05$. Maka data tersebut tidak normal. Sedangkan pada uji non parametrik yaitu *Kruskal Wallis*, diperoleh hasil sig 0,024 $<0,05$, yang artinya terdapat pengaruh infusa bunga telang terhadap erosi vili pada organ duodenum mencit yang diinduksi mikroplastik.

Kata kunci: Infusa Bunga Telang, Erosi Vili, Mikroplastik

Penulis : Lailatul Munawaro

Pembimbing : Ahdiah Imroatul Muflihah, S.Tr.AK., M.KM